

Nama : Puteri Arajeni  
NPM : 2013053180  
Kelas : 3C  
Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan

1 A	11 C	21 A	31 B
2 D	12 B	22 D	32 C
3 B	13 C	23 C	33 A
4 C	14 A	24 B	34 C
5 B	15 B	25 D	35 C
6 D	16 B	26 C	36 D
7 D	17 A	27 A	37 A
8 B	18 C	28 D	38 B
9 A	19 A	29 A	39 B
10 A	20 C	30 D	40 C

## Essay

1. Cara pendidik untuk meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dan mewujudkan sekolah dasar yang efektif adalah

1) Mengikuti penataran.

Penataran adalah suatu usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang masing-masing.

2) Mengikuti kursus-kursus pendidikan.

halini dapat menambah wawasan pendidik.

3) Mengadakan kunjungan ke sekolah lain.

Untuk menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah.

4) Mengadakan hubungan dengan wali siswa.

agar pendidik dan orang tua peserta didik dapat saling berkomunikasi, mengetahui dan menjaga peserta didik serta dapat mengarahkan pada perbuatan yang positif.

2. Pemerintah perlu memberikan perhatian khusus terlebih pada daerah yang sarana dan prasarana nya masih jauh dari kata memadai dan memantau agar dana yang dialokasikan untuk administrasi sekolah tidak disalah gunakan oleh oknum tak bertanggung jawab. Dan menjaga segala sarana dan prasarana yang dimiliki. Jika masih kurang dapat memilih sarana dan prasana yang paling dibutuhkan dan dapat menggunakan dana swadaya dan Dana Komite.

3. Melakukan pengelolaan sekolah dengan baik dan meningkatkan mutu pendidikan agar tercapainya sekolah yang efektif dan efisien. Jika hal-hal tersebut dapat terlaksana maka ~~sete~~ manajemen pendidikan dapat berjalan secara efektif.

4. Kepala sekolah adalah yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana di sekolah. Kepala sekolah dapat menangani dan mengelola sarana dan prasarana tsb. Memberi arahan dan nasihat agar peserta didik dapat merawat sarana dan prasarana yang tersedia dan memberikan sanksi apabila ada yang merusak fasilitas sekolah.

5. Hambatan yang muncul dalam pencapaian sekolah yang efektif, bermutu dan berdaya guna dapat terjadi apabila dalam pelaksanaan yang berhubungan dengan sekolah tidak berjalan dengan baik. Tujuan yang kurang jelas serta SDM yang kurang memadai.